

BAB II. MODIFIKASI MOTOR KUSTOM *CAFE RACER*

II.1. *Cafe Racer*

Cafe Racer adalah sebuah aliran modifikasi motor kustom yang memiliki bentuk dasar dari motor balap, karena sejarah dari *Cafe Racer* adalah motor yang digunakan untuk balapan dari kafe ke kafe maka dari itu motor kustom ini dinamai *Cafe Racer*. Memiliki sejarah yang panjang bermula dari anak muda yang suka *nongkrong* di kafe dan melakukan balapan dari kafe ke kafe di daerah London, Inggris pada tahun 1950-an tercipta aliran modifikasi *Cafe Racer*. Menurut Maulana & Nugraha (2019) “Untuk perkembangan kustom kultur di Asia Tenggara secara khususnya yang sebenarnya sudah berkembang cukup lama. Bahkan di beberapa negara, kustom kultur sudah ada sejak tahun 70-an”. Motor-motor yang dipakai saat itu didominasi dengan motor produksi asal Inggris seperti Triumph, BSA, AJS, Norton dan sebagainya. *Cafe Racer* memiliki ciri khas setang jepit dan pijakan kaki rendah yang menyerupai posisi duduk berkendara seperti balapan atau posisi berkendara yang menunduk, memiliki *hornet* yang menghilangkan penggunaan tempat duduk penumpang sebagai ciri khas dari *Cafe Racer* dan beberapa modifikator menambahkan *fairing* pada motor untuk meningkatkan aerodinamis karena dasar dari motor *Cafe Racer* adalah motor balap.

II.2. Sejarah *Cafe Racer*

Menurut Halim & Huwae (2019) “Modifikasi *Cafe Racer* yang menjadi ciri khas dari motor-motor ala *Cafe Racer* ini adalah mesin dengan tenaga besar, suaranya yang bising, memiliki bodi yang ringan serta hanya memiliki satu jok”. Menurut Fadhlansyah (2019) “*Cafe Racer* adalah salah satu budaya modifikasi yang cukup berpengaruh di dunia otomotif. Memiliki sejarah yang panjang bermula dari anak muda yang suka *nongkrong* di kafe dan melakukan balapan dari kafe ke kafe di daerah London, Inggris pada tahun 1950-an terciptanya aliran modifikasi *Cafe Racer*”. Motor-motor yang dipakai saat itu didominasi dengan motor produksi asal Inggris seperti Triumph, BSA, AJS, Norton dan sebagainya.



Gambar II. 1 Modifikasi motor *Cafe Racer*

Sumber: <https://id.motor1.com/news/488927/kawasaki-kz400-cafe-racer-kustom/>
(Diakses pada 19/04/2022)

Menurut Arlanda (2017) “*Cafe Racer* lahir di London, Inggris pada tahun 1950-an, diprakarsai oleh sebagian orang yang menginginkan kecepatan dan gaya hidup *rock n roll*. Pemuda-pemuda ini adalah pemuda Inggris”. Musik *rock n roll* berkaitan dengan penciptaan dan penyebaran budaya sepeda motor di Inggris pada tahun 1950 dan 1960, anak muda Inggris banyak menghabiskan waktu untuk *nongkrong* di kafe. Nama kafe yang paling berpengaruh dalam sejarah aliran modifikasi motor kustom *Cafe Racer* diantaranya ada Busy Bee Cafe di Watford dan The Ace Cafe di London.

Menurut Enoanderson (2015) “Selain balapan pengguna *Cafe Racer* juga memiliki sebuah keinginan dapat mencapai 160 km/jam karena bagi pengguna *Cafe Racer* dapat mencapai kecepatan tersebut akan mendapatkan sebuah kehormatan”. *Cafe Racer* memiliki dua gaya modifikasi yaitu *Cafe Racer Classic* dan *Neo Cafe Racer*. Hal yang membedakan dari klasik dan *Neo* adalah penggunaan motor sebagai bahan untuk dikustom. Biasanya *Classic Cafe Racer* biasanya menggunakan motor-motor tua sedangkan *Neo Cafe Racer* biasanya menggunakan motor keluaran terbaru dan menggunakan onderdil terbaru seperti dalam pengereman menggunakan *discbreak*, suspensi *upside down*.

II.2.1. Modifikasi Motor

Menurut Hendiansyah & Judianto (2013) “Sepeda motor adalah salah satu alat transportasi yang digunakan untuk memudahkan aktivitas sehari-hari. Banyak masyarakat atau konsumen yang lebih memilih menggunakan sepeda motor dibanding menggunakan mobil atau alat transportasi lainnya, karena sepeda motor

dianggap lebih efisien”. Menurut Nurradifan (2018) “Saat ini pertumbuhan modifikasi motor di dunia semakin meningkat, banyak sekali pengguna sepeda motor yang memodifikasi kendaraan dengan tujuan menambah nilai estetika ataupun menambah nilai fungsional pada kendaraannya. Terlebih lagi jika modifikasi tersebut dapat menaikkan performa motor. Pada saat ini peraturan di Indonesia sangatlah ketat dalam segi modifikasi motor yang mengakibatkan harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan agar kendaraan tersebut masih dapat digunakan sebagai alat transportasi harian”.

II.2.2. Bengkel Motor

Menurut Frenkos & Ahyuni (2020) “Bengkel adalah bangunan atau ruangan untuk perawatan, pemeliharaan, perbaikan, modifikasi alat dan mesin, tempat pembuatan bagian mesin, perkakas bengkel yang hampir selalu tersedia pada setiap satuan kehidupan. Hal tersebut disebabkan oleh sifat alami barang-barang perlengkapan kehidupan yang selalu membutuhkan perawatan serta mengalami kerusakan dari waktu ke waktu. Dapat dikatakan bahwa pekerjaan perbengkelan hampir selalu menyertai setiap pemilikan barang”. Kepadatan aktivitas di jalan menuntut kendaraan tersebut harus memiliki kenyamanan agar dapat dipakai dengan baik. Agar kendaraan selalu dalam keadaan baik maka diperlukan juga perawatan bagian yang rusak oleh karena itu dibutuhkan jasa bengkel motor untuk memperbaiki kerusakan pada motor.



Gambar II. 2 Bengkel Motor

Sumber: <https://economy.okezone.com/read/2017/05/19/320/1695439/inspirasi-bisnis-dengan-rp17-5-juta-anda-bisa-buka-bengkel-loh>
(Diakses pada 06/04/2022)

Usaha bengkel motor memanglah menjanjikan karena pengguna sepeda motor semakin meningkat dari tahun ke tahun yang cukup signifikan sehingga dalam usaha bengkel motor sangat diuntungkan, karena semakin banyak pengguna kendaraan sepeda motor makin banyak juga kendaraan yang ada di bengkel karna pemiliknya ingin merawat kendaraannya maupun memperbaiki kerusakan pada kendaraannya.

II.2.3. Modifikasi Motor

Menurut Mellissa (2020) “Produsen otomotif motor maupun mobil pasti membuat kendaraan yang memiliki onderdil sebagai kelengkapan dari kendaraan tersebut. Kelengkapan onderdil yang dimaksud adalah seperti adanya spion, lampu utama, lampu rem, lampu sein dan lain-lain sesuai dengan yang sudah dirancang oleh pabrikannya. Bagi sebagian pecinta otomotif itu semua tidak berlaku karena melihat kendaraan dengan tampilan yang standar itu tidak memuaskan hal ini yang membuat pecinta otomotif berinisiatif untuk memodifikasi kendaraannya mulai dari modifikasi ringan hingga besar seperti rela untuk memotong rangka dan menaikkan kapasitas mesin agar lebih terlihat menarik dan membuat tenaga kendaraannya meningkat”.



Gambar II. 3 Motor Kustom

Sumber: <https://www.etilang.id/blog/modifikasi-gaya-scrambler-konsep-jadul-tapi-tetap-keren/>

(Diakses pada 19/04/2022)

Modifikasi motor harus mengutamakan fungsional karena dengan memodifikasi motor ada hal yang harus selalu diperhatikan saat memodifikasi motor terutama ketika ingin memodifikasi sebuah motor menjadi *Cafe Racer* ada beberapa onderdil yang harus digunakan yang menjadikan ciri khas dari motor kustom *Cafe Racer*

seperti penggunaan *hornet* dan setang jepit yang sudah menjadi ciri khas dari motor kustom *Cafe Racer*.

Setelah disimpulkan poin-poin yang terdapat pada uraian diatas adalah faktor yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk perancangan *Cafe Racer*. Pentingnya poin-poin tersebut untuk mengenalkan kembali kepada masyarakat penyuka otomotif tentang aliran modifikasi *Cafe Racer* sebagai aliran modifikasi yang berpengaruh bagi dunia modifikasi di dunia.

II.3. Analisis Objek

Analisis objek adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menentukan hal-hal yang dapat digunakan pada perancangan atau penelitian dalam mendeskripsikan dalam sebuah tulisan. Dalam sebuah analisis objek tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

II.3.1. Observasi

Menurut Putri (2021) “Observasi adalah proses pengamatan langsung suatu objek yang ada di lingkungan, baik yang sedang berlangsung ataupun masih dalam tahapan, dengan menggunakan penginderaan. Observasi dilakukan secara sengaja atau sadar, sesuai urutan yang ditentukan. Observasi dapat dilakukan dengan cara mendatangi objek yang akan diteliti”. Kemudian mencatat dan mendokumentasikan hasil observasi dan observasi secara tidak langsung berarti pengamatan dilakukan dilakukan melalui media informasi pendukung seperti halaman sosial media, artikel dan lain sebagainya.

Wawancara Eksklusif: Perkembangan Bengkel Motor Custom Bojonegoro

by Radnal Ramadhani — 27/03/2019 in Figur



Gambar II. 4 Perkembangan Bengkel Motor Kustom

Sumber: <https://jurnaba.co/wawancara-eksklusif-perkembangan-bengkel-motor-custom-bojonegoro/>
(Diakses pada 19/04/2022)

Modifikasi motor dan budaya kustom tidak akan pernah ada habisnya. Setiap tahun pasti ada tren-tren gaya modifikasi baru yang muncul dengan tampilan yang lebih indah lagi untuk dilihat. Tren modifikasi motor kustom banyak jenis dan karakternya dengan desain yang memiliki kemiripan di setiap jenisnya. Tony Hermawan adalah seorang *builder* motor kustom, menjelaskan bahwa motor kustom adalah motor yang telah berubah bentuk dari aslinya dan dari segi desain mengikuti keinginan selera pemiliknya. Kustom motor memiliki banyak jenisnya seperti *Chopper*, *Scrambler*, *Bobber*, *Jap's Style*, *Brat Style*, *Cafe Racer* hingga *Flat Tracker*. Tony Hermawan mulai suka dengan motor dari tahun 2007, dimulai ketika SMA sudah hobi motor dan mulai main ke bengkel kustom untuk mengkustom motor miliknya sendiri, tetapi setelah dua hingga tiga kali ke bengkel kustom selalu di kecewakan dengan hasil yang tidak maksimal. Dimulai dari rasa kecewa karena hasil yang tidak memuaskan Tony Hermawan memutuskan untuk membuka bengkel kustom sendiri dengan bekal belajar otodidak tentang mesin dan motor pertama yang di kustom adalah Binter Mercy dan A100.

II.3.2. Pengamatan Lapangan

Menurut Syafnidawaty (2020) “Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan”. Pengamatan lapangan yang dilakukan di Custom Soul dikarenakan berhubungan dengan perancangan informasi tentang modifikasi motor kustom *Cafe Racer*. Observasi ini bertujuan untuk mengamati bengkel Custom Soul yang berlokasi di Jalan Astana Anyar No. 264 Bandung. Bengkel Custom Soul terletak pada lokasi yang kurang strategi karena bertempat di daerah yang jauh dari perkotaan ditambah bangunan yang menjorok ke dalam tertutup oleh pedagang, sehingga tidak banyak orang yang dapat melihat keberadaan bengkel Custom Soul terutama bagi masyarakat penyuka otomotif yang ingin memodifikasi motornya. Terlihat pada bengkel Custom Soul terdapat banyak sekali onderdil untuk motor kustom.

II.3.3. Dokumentasi

Menurut Ramadhani (2022) “Dokumentasi adalah istilah yang berasal dari bahasa Belanda dan bahasa Inggris yaitu document. Document merupakan kelompok kata benda yang berarti informasi, data yang direkam untuk keperluan belajar, penelitian, kesaksian, dan sebagainya”. Dokumentasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjadi bukti bahwa perancang telah melakukan observasi. Dokumentasi ini dilakukan pada bengkel Eri dan bengkel Custom Soul yang berada di Bandung. Dokumentasi ini diambil selama tiga bulan yaitu bulan Juni hingga Agustus 2022. Berikut adalah bukti dokumentasi hasil dari perancangan.



Gambar II. 5 Bengkel Eri I
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Pada gambar II.5 menunjukkan Eri sedang memperlihatkan bengkel kustom miliknya kepada peneliti. Terlihat ada sebuah rangka motor yang sedang di kerjakan oleh Eri dan belum selesai karna menunggu onderdil untuk melanjutkan kustom motor .



Gambar II. 6 Bengkel Eri II
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Pada gambar II.6, menunjukkan beberapa motor kustom yang belum selesai dikerjakan oleh Eri. Terlihat dalam foto diatas ada beberapa motor yang telah

dikerjakan oleh Eri dan ada beberapa motor yang sedang menunggu onderdil datang untuk kembali dikerjakan oleh Eri.



Gambar II. 7 Bengkel Eri III
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Pada gambar II.7, menunjukkan beberapa barang yang telah tidak digunakan lagi dan hanya menjadi pajangan bengkel. Ada beberapa barang seperti gear, tangki dan per motor yang sudah tidak digunakan lagi.



Gambar II. 8 Bengkel Custom Soul I
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Pada gambar II.7 memperlihatkan bagian depan dari bengkel Custom Soul yang menyediakan onderdil untuk semua modifikasi motor kustom yang berada di jalan Astana Anyar No. 264 Bandung. Terdapat identitas dari bengkel Custom Soul yaitu *x-banner* dengan tulisan Custom Soul Bandung.



Gambar II. 9 Bengkel Custom Soul II
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Pada Gambar II. 8 menampilkan isi dari bengkel Custom Soul yang banyak terdapat onderdil seperti tanki, ban, lampu yang dijual untuk kebutuhan motor kustom. Onderdil yang dijual oleh bengkel Custom Soul bukan hanya untuk *Cafe Racer* saja melainkan untuk semua motor kustom.



Gambar II. 10 Bengkel Custom Soul III
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Pada Gambar II. 9 menampilkan onderdil yang dijual oleh Custom Soul untuk segala jenis modifikasi motor kustom terutama untuk modifikasi motor kustom *Cafe Racer*. Onderdil yang terdapat untuk modifikasi motor kustom *Cafe Racer* di Custom Soul sangat lengkap dari berbagai jenis ukuran ketebalan plat galvanis.

II.3.4. Wawancara

Menurut Fadhallah (2021) “Wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab”. Untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah

perancangan. Wawancara dalam perancangan ini sangat penting karena bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung kepada narasumber terkait *Cafe Racer*.



Gambar II. 11 Foto dengan Eri
Sumber: Dokumentasi pribadi(2022)

Gambar II. 10 Foto bukti bahwa penelitian ini melakukan observasi dan wawancara dengan Eri pemilik bengkel. Foto ini bukti bahwa perancang telah melakukan wawancara dengan pemilik bengkel Eri dengan pertanyaan seputar sejarah *Cafe Racer*.



Gambar II. 12 Foto dengan pemilik Custom Soul
Sumber: Dokumentasi pribadi(2022)

Gambar II. 11 Foto bukti bahwa penelitian ini melakukan observasi dan wawancara dengan Ayi dan Yopi pemilik Custom Soul. Foto ini bukti bahwa perancang telah melakukan wawancara dengan pemilik bengkel Custom Soul dengan pertanyaan seputar *Cafe Racer*.

II.3.5. Hasil Wawancara Dengan Eri Pemilik Bengkel Kustom

Hasil dari wawancara dengan narasumber Eri selaku pemilik bengkel kustom menyatakan bahwa, modifikasi aliran *Cafe Racer* adalah aliran modifikasi kustom yang memiliki pengaruh besar terhadap gaya modifikasi di dunia. Namun pada jaman sekarang banyak yang mulai meninggalkan aliran modifikasi *Cafe Racer* karna tidak cocok untuk dipakai sehari-hari.

Café Racer menurut Eri adalah dasar dari motor balap. Motor balap tidak mungkin menggunakan lampu, *Café Racer* hanya menggunakan nomer balap pada bagian depan dan samping dan tidak mungkin menggunakan lampu rem. Untuk digunakan di jalan raya modifikasi *Café Racer* dapat dilengkapi dengan menggunakan spion dengan model jalu setang, yang tadinya tidak menggunakan lampu karena dasar dari modifikasi *Café Racer* adalah motor balap yang tidak memerlukan lampu, dapat dibuat dudukan lampu dan membuat dudukan plat nomer supaya dapat digunakan di jalan raya. Untuk lampu sein dapat menggunakan barang yang lebih bagus untuk dilihat dan menggunakan lampu *tree in one* untuk dibagian belakang. Menggunakan knalpot dibawah desibel yang sudah ditetapkan agar modifikasi *Café Racer* dapat digunakan di jalan raya.

Cafe Racer terbagi lagi menjadi dua jenis yaitu *Classic Cafe Racer* dan *Neo Cafe Racer*. *Classic Cafe Racer* adalah sebuah aliran modifikasi *Cafe Racer* yang menggunakan motor dan aksesoris klasik, seperti masih menggunakan pengereman tromol, penggunaan lampu bohlam. Sedangkan *Neo Cafe Racer* adalah sebuah aliran modifikasi *Cafe Racer* yang menggunakan motor dan aksesoris modern, seperti penggunaan lampu led pada bagian depan, menggunakan *disc brake* dan penggunaan *upside down* pada suspensinya.

Cafe Racer menurut Eri memiliki terbagi menjadi dua jenis yaitu *Cafe Racer* yang memiliki *fairing* dan standar perbedaannya sangat mencolok dari kedua jenis tersebut. Perbedaannya antara *Cafe Racer fairing* dan standar adalah terlihat pada bagian depannya, jika jenis *fairing* memiliki bodi yang menutupi bagian setang sehingga memiliki aerodinamis yang lebih sempurna dari jenis standarnya. Jenis

fairing terbagi menjadi dua jenis yaitu *full fairing* dan *Half Fairing*. Yang membedakan kedua jenis tersebut adalah *full fairing* yang berarti memiliki bodi sampai ke bagian bawah motor sehingga menutupi seluruh bagian depan motor seperti mesin dan knalpot. Sedangkan *half fairing* hanya memiliki bodi yang menutupi bagian setang saja. Sedangkan jenis standar adalah jenis *Cafe Racer* yang sering dijumpai di jalanan umum. Tidak memiliki *fairing* pada bagian depannya.

Perbedaan *Cafe Racer* menurut Eri yang membedakan dengan motor kostum lainnya adalah dari segi setang memiliki posisi di bawah *triple clamp*, Tangki yang memanjang, memiliki *hornet* di bagian belakang dan motor tidak terlalu tinggi. Posisi setang di bawah *triple clamp* bertujuan untuk mendapatkan aerodinamis yang sempurna karena posisi pengendara sejajar dengan tangki dan memiliki *hornet* di belakang yang menandakan bahwa *Cafe Racer* tidak dapat digunakan untuk boncengan karena dasar dari motor *Cafe Racer* adalah motor balap. Untuk dulu *Café Racer* tidak menggunakan *fairing* namun untuk saat ini karena sudah berkembangnya jaman pada modifikator menggunakan *fairing* yang bertujuan untuk menambah aerodinamis.

Menurut Eri *Cafe Racer* adalah jenis kustom yang paling sering dikombinasikan dengan gaya kustom lain seperti *Brat Cafe*, *Cafe Bobber*, *Cafe Scrambler* dan *Cafe Tracker*. *Brat Cafe* adalah gaya kustom yang memiliki bentuk sama persis seperti *Cafe Racer* yang membedakan hanya pada joknya saja. *Brat Cafe* memiliki jok yang datar sehingga dapat digunakan untuk boncengan karena tidak memiliki *hornet* pada bagian belakang joknya. *Cafe Scramble* adalah gaya kustom yang menggabungkan gaya kustom *Cafe Racer* dengan *Scramble*. *Cafe Bobber* memiliki perbedaan pada joknya yang menggunakan jok *single seat floating* ciri khas motor kustom *Bobber*. *Cafe Scramble* adalah gaya modifikasi kustom yang menggabungkan dua jenis aliran kustom antara *Cafe Racer* dan *Scrambler*. Perbedakan dari jenis gaya modifikasi *Cafe Scrambler* ini terdapat pada bagian knalpot yang berada dekat dengan jok dan melebihi *swing arm* ciri khas dari gaya kustom *Scrambler*. Sedangkan *Cafe Tracker* adalah penggabungan antara gaya kustom *Cafe Racer* dan *Tracker* yang menciptakan gaya baru yaitu *Cafe Tracker*.

Perubahan pada gaya modifikasi *Cafe Tracker* adalah pada bagian setangnya yang menggunakan setang fat bar ciri khas *Tracker*.

II.3.6. Hasil Wawancara Dengan Ayi dan Yopi Pemilik Custom Soul

Hasil dari wawancara dengan narasumber Ayi dan Yopi selaku pemilik Custom Soul menyatakan bahwa, motor kustom adalah sebuah karya seni yang dibuat berdasarkan keinginan dari konsumen yang disalurkan melalui karya tangan. *Cafe Racer* adalah modifikasi motor kustom yang menjadi pengaruh terhadap perkembangan motor kustom yang ada di dunia.

Modifikasi motor kustom *Cafe Racer* menurut Ayi dan Yopi bermula dari para anak muda yang ada di Inggris gemar *nongkrong* di kafe dan menantang balapan dari satu kafe ke kafe lainnya. Awal mula adanya *Cafe Racer* pada tahun 1950-an dan budaya modifikasi motor kustom *Cafe Racer* masuk ke Indonesia dengan dasar motor adalah Honda Tiger, Honda Megapro, GL, Suzuki Thunder, Kawasaki Binter dan sebagainya. Pada saat itu masyarakat penyuka otomotif yang ingin membangun motor menjadi *Cafe Racer* harus menunggu waktu yang lama karena kustom motor pada saat itu belum ada bengkel yang menyediakan onderdil yang tinggal pasang.

Menurut Ayi dan Yopi saat ini masyarakat penyuka otomotif di Bandung yang menyukai dan ingin membangun motor menjadi motor kustom masih kekurangan informasi tentang harga dan bengkel yang menyediakan onderdil yang tinggal pasang dan tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk menjadikan motor menjadi motor kustom. Faktor yang membuat masyarakat penyuka otomotif kurang mengetahui tentang harga dan bengkel yang menyediakan informasi tentang Custom Soul.

Kurangnya informasi tentang harga dan bengkel yang menyediakan onderdil modifikasi motor kustom *Cafe Racer* yang tidak perlu menunggu lama menjadi faktor menurunnya penyuka motor kustom terutama *Cafe Racer* di Bandung. Masyarakat penyuka otomotif kebanyakan mengurungkan niatnya untuk membangun motor kustom terutama *Cafe Racer* di Bandung karena kurangnya

informasi tentang harga dan onderdil untuk memodifikasi motor menjadi *Cafe Racer*.

II.3.7. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner dalam perancangan informasi tentang modifikasi motor kustom *Cafe Racer* digunakan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat penyuka otomotif di Bandung terkait motor kustom *Cafe Racer*. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kuesioner perancangan informasi motor kustom *Cafe Racer*.

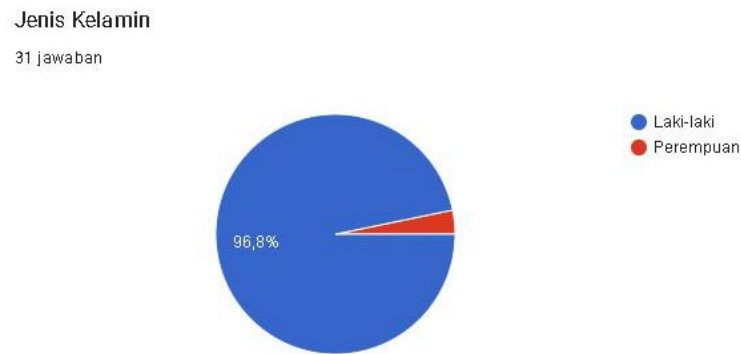
- Usia

Tabel II. 1 Usia responden kuesioner
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Usia	Jumlah
17 Tahun	1
18 Tahun	1
19 Tahun	1
20 Tahun	2
21 Tahun	5
22 Tahun	10
23 Tahun	6
24 Tahun	3
27 Tahun	2
29 Tahun	1

Karakteristik responden berdasarkan usia pada kuesioner perancangan informasi tentang modifikasi motor kustom *Cafe Racer* usia terbanyak yang dihasilkan adalah 22 tahun dengan jumlah 16 responden dan yang paling sedikit adalah 17 hingga 19 tahun dan 29 tahun 1 responden.

- Jenis Kelamin



Gambar II. 13 Diagram Responden Pertama
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dinyatakan hasil laki-laki sejumlah 32 orang atau sebanyak 96,8% dan perempuan dengan dan 3.2%.

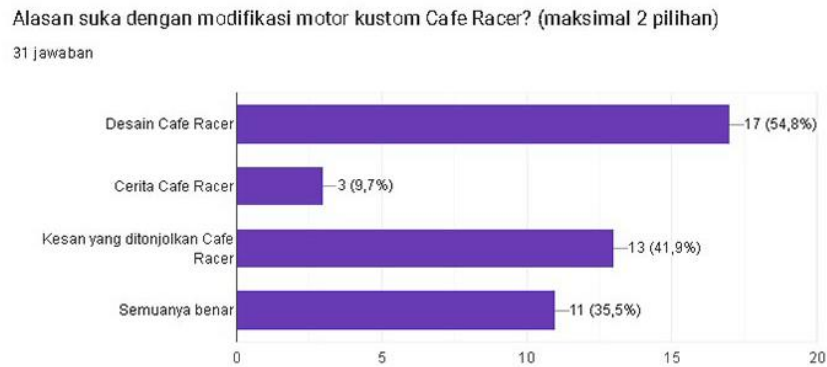
- Pengetahuan tentang aliran modifikasi motor kustom *Café Racer*.



Gambar II. 14 Diagram Responden Kedua
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Didasari hasil data pertanyaan kuesioner tentang pengetahuan responden mengetahui aliran modifikasi motor *Café Racer* dinyatakan dalam skor nilai dari 1/5 sampai dengan 5/5, dinyatakan skor 3/5 sejumlah 9 responden atau sebanyak 29% dan skor 5/5 sejumlah 9 responden atau sebanyak 29% dari jumlah total responden sejumlah 32 orang.

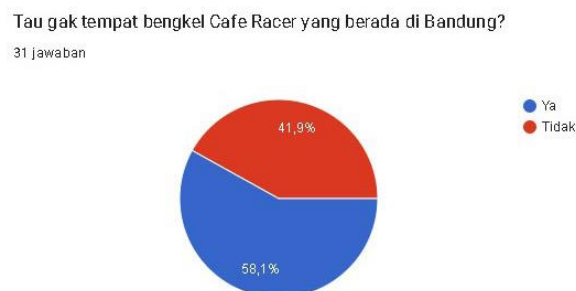
- Alasan suka dengan modifikasi motor kustom *Café Racer*



Gambar II. 15 Diagram Responden Ketiga
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Didasari data pertanyaan 21las an21er tentang 21las an responden menyukai *Café Racer* dari responden kuesioner sejumlah 32 orang menyatakan bahwa sejumlah 17 responden atau sebanyak 54,8% beralasan suka karena “Desain *Café Racer*” dan 13 responden atau sebanyak 41,9% beralasan suka karena “Kesan yang ditonjolkan *Café Racer*”. Hal ini menunjukkan responden menyukai motor *Café Racer* karena tampilan dan kesan yang ditampilkan *Café Racer* dibandingkan sejarah cerita *Café Racer*.

- Keberadaan tempat bengkel *Café Racer* yang berada di Bandung?

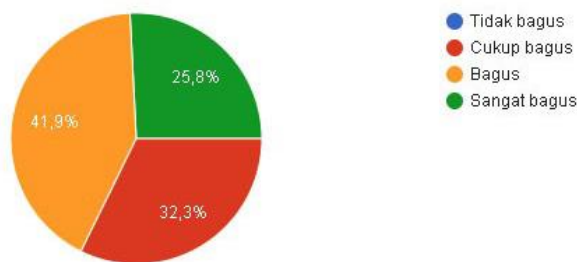


Gambar II. 16 Diagram Responden Keempat
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Didasari data pertanyaan kuesioner tentang tempat bengkel *Café Racer* di Bandung yang diketahui responden dari responden kuesioner sejumlah 32 orang menyatakan sebanyak 58,1% responden menjawab “Ya” dan 41,9% menjawab “Tidak”.

- Seberapa besar anda memercayai kualitas *builder* modifikasi *Café Racer* di Bandung?

Seberapa besar anda memercayai kualitas builder modifikasi aliran Cafe Racer di Bandung
31 jawaban



Gambar II. 17 Diagram Responden Kelima
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Didasari data pertanyaan kuesioner tentang tingkat kepercayaan akan kualitas tempat bengkel *Café Racer* di Bandung yang diketahui responden dari responden kuesioner sejumlah 32 orang menyatakan sebanyak 41,9% menjawab “Bagus” dan 32,3% menjawab “Cukup bagus”.

- Kendala belum membangun motor kustom *Café Racer*



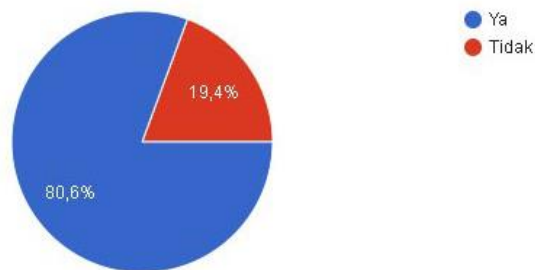
Gambar II. 18 Diagram Responden Keenam
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Hasil yang diperoleh dari kuesioner adalah dinyatakan 38,7% responden menjawab tidak tau harus membeli onderdil dimana dan 45% responden menjawab belum ada biaya untuk memiliki *Cafe Racer*.

- Keinginan membangun motor kustom *Café Racer*

Bila tidak ada kendala apakah anda ingin membangun motor kustom Cafe Racer?

31 jawaban



Gambar II. 19 Diagram Responden Ketujuh
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuesioner 80,6% responden menjawab “Ya” ingin membangun *Café Racer* dan 19,4% menjawab “Tidak” ingin membangun motor custom *Café Racer*.

II.3.8. Analisis 5W + 1H

Menurut Aziz (2021) “5W + 1H adalah rumus gaya pertanyaan yang digunakan untuk menemukan inti pesan atau membuat berita atau cerita. Hal itu karena rumus 5W + 1H memiliki unsur sentral dari pesan atau cerita”. Analisis dengan pendekatan metode 5W + 1H mengajukan pertanyaan menggunakan *What, Why, Where, Who, What* dan *How* digunakan untuk pengumpulan dasar informasi atau pemecahan masalah sehingga dapat menjadi salah satu metode yang memberikan data acuan untuk solusi perancangan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar.

Tabel II. 2 Analisa 5W+1H
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

5W1H	Masalah	Solusi
<i>What</i>	Apakah masalah pada modifikasi motor motor kustom yang beraliran <i>Cafe Racer</i> ?	Memberikan informasi tentang harga onderdil dan bengkel yang menyediakan onderdil modifikasi motor kustom <i>Cafe Racer</i> .
<i>Who</i>	Siapa khalayak sasaran dalam perancangan informasi tentang modifikasi <i>Cafe Racer</i> ?	Masyarakat penyuka otomotif yang tidak mengetahui tentang harga onderdil dan bengkel yang menyediakan onderdil modifikasi motor kustom <i>Cafe Racer</i> .
<i>Why</i>	Mengapa diperlukan informasi mengenai harga onderdil dan bengkel modifikasi motor kustom <i>Cafe Racer</i> ?	Supaya masyarakat penyuka otomotif mengetahui <i>Cafe Racer</i> tidak salah menentukan onderdil dan bengkel yang menyediakan onderdil <i>Cafe Racer</i> .
<i>When</i>	Kapan harga onderdil dan bengkel modifikasi motor kustom <i>Cafe Racer</i> harus diinformasikan?	Ketika masyarakat penyuka otomotif akan membangun sebuah motor kustom <i>Cafe Racer</i> .
<i>Where</i>	Di mana perancangan informasi modifikasi motor <i>Cafe Racer</i> ini diinformasikan?	Di daerah Bandung ketika penyuka otomotif akan memodifikasi motor menjadi motor kustom <i>Cafe Racer</i> .
<i>How</i>	Bagaimana masyarakat penyuka otomotif kurang memahami tentang harga onderdil dan bengkel modifikasi motor kustom <i>Cafe Racer</i> ?	Kurangnya informasi mengenai harga onderdil dan bengkel modifikasi motor kustom <i>Cafe Racer</i> di Bandung.

II.4. Resume

Cafe Racer adalah modifikasi motor yang memiliki bentuk dasar dari motor balap. Perancangan informasi ini bertujuan memberikan informasi tentang harga dan bengkel yang menyediakan onderdil *Cafe Racer* sesuai dengan onderdil yang seharusnya terpasang pada motor kustom *Cafe Racer* seperti *hornet* yang sudah menjadi ciri khas dari modifikasi motor kustom *Cafe Racer* dan kondisi masyarakat penyuka otomotif untuk memodifikasi motor kustom *Cafe Racer*. Berdasarkan penelitian yang dihasilkan perancang berupa observasi tidak langsung, studi literatur dan wawancara yang masih banyak memiliki kekurangan penulisan dan isi dalam materi laporan. Dibutuhkan sebuah komunikasi untuk menginformasikan tentang modifikasi motor kustom *Cafe Racer*.

II.5. Solusi Perancangan

Berdasarkan analisis resume yang dihasilkan maka solusi dalam perancangan informasi ini tentang harga dan bengkel yang menyediakan onderdil modifikasi motor kustom *Cafe Racer* dengan membuat video tentang menginformasikan pesan-pesan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang harga dan bengkel yang menyediakan onderdil modifikasi motor kustom *Cafe Racer*. Video yang berupa informasi tentang harga dan bengkel yang menyediakan onderdil motor kustom *Cafe Racer* ini disampaikan dengan segi Bahasa yang disesuaikan dengan masyarakat yang menyukai motor dengan namun pesan yang telah dibuat dapat diterima dengan jelas.